

GAMBAR

edisi 34 28 des - 8 jan 90

5 Ada? 750 1000
 sambil mengacungkan 1
 seri perangko lama bergam-
 bar kupa-kupu. "Ya tu yang
 pakai seragam pramuka. To-
 long catat nomornya. Seran-
 gang 1 seri kereta tahun 1950-
 an. 750 1000 1250.
 Ada? terakhir lagi.

Itulah suasana umum yang
 terjadi pada acara lelang pe-
 rangko setiap minggu pertama
 setiap bulan yang diadakan oleh
 Perkumpulan Filateli Indonesia
 cabang Jakarta. Cuma itu
 saja? Ho, ho, ho tentu tidak
 dong, masih banyak yang lain.

MENGENAL: KUMPULAN PENGUMPUL PERANGKO

Filateli,
 Cuma secarik kertas bergerigi memang,
 tetapi semakin tua semakin bergengsi dia.
 Nggak percaya? Buktikan deh!

14 Propinsi

Kamu pasti tahu kan banyak
 orang yang suka ngumpulin
 perangko alias para filatelis.
 Atau mungkin kamu sendiri se-
 orang pengumpul perangko.
 Tiap orang rasanya tahu, pe-
 rangko tuh, gunanya buat ngi-
 rim surat atau barang. Tapi dari
 perangko pula sebenarnya ka-
 mu bisa mendapatkan penge-
 tahuan tambahan. Baik penge-
 tahuan tentang Indonesia
 maupun tentang berbagai ne-
 gara di dunia. Misalnya ten-
 tang jenis-jenis flora dan fau-
 na, kebudayaan, alat trans-
 portasi, dan lain-lain.

Asal tahu saja, hobi ngum-
 pulin perangko ini peminatnya
 makin lama makin banyak. Se-
 hingga, dirasakan perlu ada-
 nya suatu wadah perkumpulan

1. Perangko pertama di dunia
 (Koleksi bapak Iwandumar).



2. Perangko pertama di Indonesia
 (Koleksi bapak Iwandumar).

3. Sampul dan perangko yang dicap
 khusus (Koleksi bapak Iwandumar).





6. Penjualan benda filateli pada setiap pameran yang diadakan oleh PFI.

Lelang Paling Disukai

yang mengurus tekek bengak soal filateli ini. Di Indonesia perkumpulan untuk ini punya nama *Perkumpulan Filateli Indonesia* yang disingkat PFI. Terbentuknya sendiri sudah cukup lama yaitu tahun 1922 di Jakarta. Dan dalam perkembangannya, para filatelis ini nggak cuma ada di Jakarta, tapi dari hampir seluruh Indonesia. Sampai saat ini PFI telah membuka cabang di 14 propinsi di seluruh Indonesia, termasuk cabang Jakarta.

Khusus cabang Jakarta yang didirikan tahun 1974 dan mengambil tempat di Kantor Filateli Jakarta Jalan Cikini Raya No. 5 Jakarta Pusat ini, anggotanya sendiri tercatat sudah mencapai 90 ribuan orang. Dan peminatnya, ternyata semakin banyak setiap tahunnya. Lalu mereka ngapain aja, ya?

4. Sampul dan perangko yang dicap khusus dan dilanda tangan oleh si pembuat disalin (Koleksi bapak Iwandiwar).

Salah satu acara yang di kemas PFI agar para anggotanya dapat saling bertemu dan bertukar informasi, adalah mengadakan pertemuan anggota. Dirancang dua kali sebulan dengan rincian begini: hari Minggu pertama untuk anggota senior yang biasanya diisi dengan lelang, dan hari Minggu ketiga untuk anggota junior yang biasanya diisi dengan diskusi, ceramah dan penerangan perangko. Selain itu, tiap 4 bulan sekali pada hari Minggu pertama, diadakan acara lelang yang mengambil tempat di Museum Perangko Taman Mini Indonesia Indah.

Dari semua kegiatan itu yang paling seru dan menarik adalah acara lelangnya. Saat itu bukan cuma anggota yang nimbrung. Pasalnya biar cuma anggota PFI saja yang bisa melelangkan perangkonnya di situ, tapi urusan pembeli boleh untuk umum. Lelang-lelangan se pasil kegiatannya nyerempet-nyerempet ke soal untung. Perangko Rp 50,- karena



7. Menata perangko, salah satu kegiatan bagi anggota junior PFI.

langkah, bisa jadi Rp 1000. Untuk itu filateli yang berhasil dilelang, hasilnya harus dipotong 15% untuk mengisi kas perkumpulan. Dan ini berlaku bagi seluruh PFI di Indonesia.

Yang menarik adalah kadang-kadang rasa gengsi ikut menentukan. Makin mahal yang ditawarkan makin banyak yang berminat. Asal kamu tahu saja nih, yang paling mahal adalah perangko keluaran tahun 1945-1946 dengan cappos militer Surak. Nilainya sekitar 5-6 juta per perangko!

Selain acara lelang, PFI Jakarta juga menyelenggarakan pameran yang biasanya mengambil tempat di Ruang Pameran Utama TIM. Terakhir pameran filateli diadakan bulan Juni lalu.

Dalam setiap kegiatannya, PFI Jakarta sering mengundang KIR dari berbagai sekatoh. Tujuannya agar para

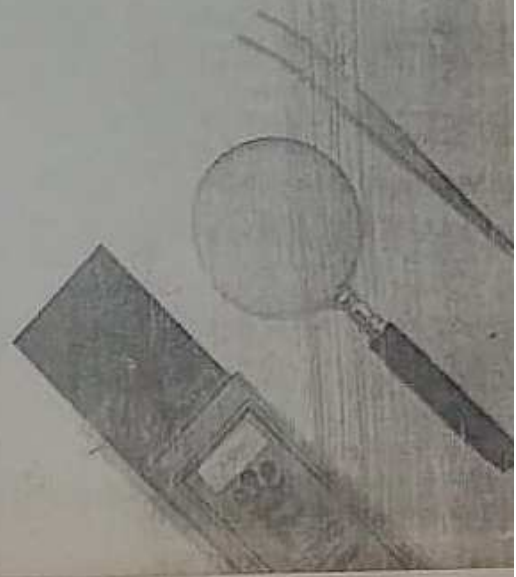
Perlengkapan filateli, dari kiri: pengukur perporasi, kertas pelindung perangko, kaca pembesar dan pinset.

siswa mengerti lebih jauh dari lebih menghargai nilai filateli. Kadang-kadang PFI Jakarta diundang oleh beberapa sekatoh untuk memberi ceramah atau mengajari cara merawat benda filateli.

Seperti umum suatu perkumpulan, PFI Jakarta mengeluarkan majalah bulanan yang berisi segala sesuatu tentang dunia filateli dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik di Indonesia maupun di negara-negara tetangga. Untuk membantu kegiatan PFI Jakarta, pihak perum Pos dan Giro mengeluarkan Buku Perangko Tahunan yang berisi daftar perangko yang keluar pada tahun tersebut lengkap dengan contoh asli perangko.

Pakai Bedak Pun Jadil!

Mau jadi filatelis? Nggak susah kok. Kamu kumpulkan saja semua perangko tanpa pilih kasih, tetapi jangan dilepas dari amplop atau kartunya. Lho kok? Ya, karena biasanya



pada sampul itu ada cap-cup
manusia yang bilangnya jauh lebih
mahal dari pada perangkonya,"
kata Drs. Richard YS, sekum
PFI Jakarta. Contohnya cap
"Sukseskan Pemilu", "Sukses-
kan KB", atau cap-cup pemi-
ngatan lainnya," tambahnya
tersebut.

Selain itu baru dipisah-
pisahkan sesuai dengan kehendakmu. Misalnya berdasarkan
negara, daerah, tahun, suatu
peringatan tertentu dan lain-
lain. Benda-benda filateli ini
kamu simpan dalam buku pe-
rangko yang bisa dibeli di toko
buku mana saja.

Supaya nggak lembab dan
berjamur, kamu taburkan be-
dad bubuk di tiap halaman bu-
ku tersebut. Nah biar benda
filateli nggak kotor kamu pakai
pinset untuk menjepitnya serta
kaca pembesar untuk melihat

cacat atau tidak benda filateli
itu.

Tentu kamu terpikir, "Wah,
 gimana kalau tertipu?" "Tidak
 akan tertipu, kok. Asal belinya
 di kantor pos atau kantor filateli
 atau di perkumpulan, dijamin
 asli!" tukas pak Ilwandimar,
 kepala Kantor Filateli Jakarta.
 "Yang penting masuk perkum-
 pulan filateli di kotamu," kata
 pak Richard berpromosi. "Nan-
 ti di sana kamu akan diberi ta-
 hu segala macam tentang
 filateli, plus cara merawatnya.
 Kamu tinggal daftar dan bayar
 uang pangkal dan iuran per-
 bulan, maka jadilah kamu ang-
 gota perkumpulan filateli," ka-
 tanya menambahkan.

Nah, bagaimana pendapat
 kamu? Menarik, kan. Dijamin
 asyik, lho ikutan perkumpulan
 ini. Selain bisa punya kenalan
 baru, koleksi perangko kamu
 pun makin banyak, ya nggak?
(SAK)



8. Drs. Richard YS, sekum PFI
 Jakarta. Yang penting perangko
 jangan dilepas dari amplopnya.

SEKILAS PERKUMPULAN FILATELIS INDONESIA

Bagi yang berminat menjadi anggota PFI dapat men-
 ghubungi cabang-cabang PFI di:

1. PFI cabang Jakarta - PO BOX 2977, Jakarta 10001.
2. PFI cabang Bandar Lampung - Jl. Pakis Blok P No. 23,
Kel. Sungai Kemiling, Bandar Lampung 35153.
3. PFI cabang Banjarmasin - d/a Kepala KpB I Banjar-
masin, Banjarmasin 70000.
4. PFI cabang Bogor - PO BOX 359, Bogor 16001.
5. PFI cabang Magelang - d/a Kepala KpB Magelang.
6. PFI cabang Manado - PO BOX 203, Manado 95001.
7. PFI cabang Medan - PO BOX 28, Medan 20001.
8. PFI cabang Padang - d/a Kepala KpB I Padang, Padang
25000.
9. PFI cabang Palembang - d/a Kepala KpB I Palembang,
Palembang 30000.
10. PFI cabang Panaman - PO BOX 66, Panaman 26501.
11. PFI cabang Semarang - Jl. Hill Raya No. 31, Semarang
50125.
12. PFI cabang Sidikalang - PO BOX 91, Sidikalang 22201.
13. PFI cabang Surabaya - Jl. Kerdiansan Blok O-8
Surabaya 60202.
14. PFI cabang Yogyakarta - d/a KpB I, Jl. P. Sempati No.
2 A, Yogyakarta 55000.

(SAK)

Berdiri tahun 1922 di Jakarta dengan nama Vereniging
van Postzegelverzamelaar in Nederlands Indie (VPNI),
perkumpulan ini punya tujuan sebagai wadah komunikasi
bagi para filatelis yang tersebar di berbagai kota. Tahun
1947 perkumpulan ini berubah nama menjadi Perhimpun-
pulan Umum Philatelis Indonesia (PUPI). Lalu tahun 1945
kembali berubah menjadi Perhimpunan Philatelis Indo-
nesia (PFI). Kemudian sesuai dengan EYD, huruf PFI diganti
dengan F tahun 1984.

Dalam perkembangannya, PFI sempat mengalami krisis
ketika terjadi peristiwa G30S PKI. Namun bangkit kembali
tahun 1970-an dengan mengubah strategi yaitu menitik-
beratkan pada pembinaan remaja agar bisa memantapan-
kan waktu luang.

PFI kemudian menjadi anggota Federasi Filateli Inter-
nasional (FFI) tahun 1969 dan menjadi salah satu pendiri
Federasi Inter Asia dan Pasifik yang berpusat di Singapura.
Federasi ini merupakan penghubung antara FFI dengan
negara-negara anggota di wilayah Asia Pasifik.

Lawat koaksi para anggotanya, PFI berhasil mendapat
medal Grand Silver dalam suatu pameran internasional.
Kegiatan PFI sendiri cukup banyak, antara lain sebuah
seksi menyelenggarakan pameran sakralitas lelang
secara bergilir di masing-masing cabang. Misalnya di
Bogor, bulan depan di Semarang, dan seterusnya.